

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DI UKUR DENGAN *CURRENT RATIO* (CR),  
*QUICK RATIO* (QR) DAN RASIO PROFITABILITAS DI UKUR DENGAN  
*RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP  
*RETURN SAHAM* DI PERUSAHAAN OTOMOTIF PERIODE 2012-2014 DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Elis Zunaini<sup>1</sup>, Ida Ayu Sri Brahmayanti<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Alumni Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

<sup>2</sup>Dosen Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dayubrahmayanti@yahoo.co.id](mailto:dayubrahmayanti@yahoo.co.id)

**ABSTRACT**

In running the business of each company, especially companies that go public require substantial capital. Therefore, the owner is directed to the capital markets to attract investors. Investors tend to choose stocks that can provide maximum benefit. This study aims to know the effect of the current ratio (CR), quick ratio (QR), return on assets (ROA) and return on equity (ROE), simultaneously and partially on stock returns automotive companies that go public in Indonesia Stock Exchange period 2012 - 2014. the research type used is explanatory, multiple linear regression, correlation coefficient analysis, coefficient of determination analysis, F test and T. dependent variable stock returns and independent variables CR, QR, ROA and ROE. Simultaneously, the analysis shows that CR, QR, ROA and ROE have influence on stock returns with a value analysis regression coefficient consecutive  $y = 0.139 + 0.004 X_1 - 0.768 X_2 + 0.009 X_3 + 0.008 X_4$  which means that the variable CR, ROA, and ROE has a positive influence on stock returns. whereas for variable QR negative effect. Partial correlation coefficient (r) respectively for 0.127619; 0.253654; 0.213551; 0.050402 shows the relationship between independent variables and the dependent variable is positive as it approaches + 1. This means that research is able to sample that can be applied also to the population. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.378 = 37.8% of adjusted R square of 0.143 = 14.3% means that all four independent variables have an influence of 14.3% and 85.7% influenced by other factors. Significance test (t test) for each variable of CR = 0.642, 0.946 = ROE, ROA = 0.926 and QR = 0.500, which means no effect on stock returns because of its significance > 0.05. menurut simultaneous test also showed that 0.292 < of which 4.12. In addition it also shows the significance of greater value than alpha with alpha 0.05 then  $H_0$  acceptable means independent variable has no effect on the dependent variable significantly with 95% confidence level. So it can be concluded that the variable (X) is CR, QR, ROA and ROE do not significantly affect stock return (Y).

**Keywords: (CR, QR, ROA, and ROE) (stock return)**

**Pendahuluan**

Salah satu jenis sekuritas yang paling populer dipasar modal adalah sekuritas saham, pada umumnya saham dapat didefinisikan sebagai tanda atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Tjipto Darmaji dan hendy

M.Fakhrudin 2006:178). Saham berwujud selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Saham dikenal dengan karakteristik “*imbal hasil resiko tinggi*”. artinya saham merupakan surat berharga yang memberikan peluang keuntungan dan potensi resiko yang tinggi. Saham memungkinkan investor untuk mendapatkan imbalan hasil atau *capital gain* yang besar dalam waktu singkat. Namun seiring berfluktuasinya harga saham, maka saham juga dapat membuat investor mengalami kerugian besar dalam waktu singkat. Pembentukan harga saham karena adanya permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atas saham tersebut. Dengan kata lain harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran saham.

Penanaman modal oleh investor dalam suatu *entitas* bisnis, yang didalamnya terkandung risiko ketidakpastian, apabila bisnis tersebut dikelola dengan benar oleh manajer maka bisa memberikan keuntungan bagi investor sebagai suatu kompensasi atas investasi yang dilakukannya yang dikenal dengan istilah keuntungan dari investasi atau *gain*. Salah satu hasil yang diharapkan oleh investor atas investasi yang dilakukannya adalah pembagian *dividen* sebagai bagian pembagian laba yang terjadi didalam perusahaan atau bisa juga keuntungan yang didapat dari kenaikan harga saham yang dibelinya yang juga dapat meningkatkan kesejahteraan (*wealth*) bagi investor.

Bagi setiap investor yang menanamkan uangnya dalam suatu entitas bisnis perusahaan mengharapkan keuntungan atas investasi yang dilakukan tersebut. Investor perlu juga mempergunakan berbagai pertimbangan untuk menilai jenis perusahaan yang layak untuk di investasikan yang dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi investor. Sehingga investor dapat membuat langkah-langkah strategis dalam analisis investasi pada perusahaan-perusahaan dimana investor tersebut melakukan penanaman modal.

Penilaian *emiten* suatu perusahaan didapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian emiten suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang di ukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut kedepan. Pembelian saham di pasar modal perlu mininjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan nilai perusahaan tersebut.

Ada sebuah trend dari investor untuk menginvestasikan dananya ke beberapa jenis saham pada industri tertentu saja, mereka berharap dapat memperoleh *return ekspektasi* yang tinggi, terutama dari *capital gain*. Di pihak lain selayaknya industri otomotif ini mendapat perhatian yang proporsional. Hal ini disebabkan oleh dunia usaha yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi agar terhindar dari kebangkrutan dan unggul dalam persaingan. Adapun cara yang biasa dilakukan adalah dengan menerapkan berbagai kebijakan strategis yang menghasilkan *efisiensi* dan *efektifitas* bagi perusahaan usaha tersebut tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit, perusahaan harus dapat memperoleh dana tersebut melalui pasar modal, khususnya jual beli saham perusahaan. Semakin banyak investor yang meminati saham industri otomotif hal ini dikarenakan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka semakin tinggi pula harga saham dan *return* yang ditawarkan .

Untuk menilai apakah kinerja suatu perusahaan baik atau tidak, dapat menggunakan alat ukur kinerja perusahaan, salah satunya adalah laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Menurut Harahap (2009:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu

perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Dalam menganalisis laporan keuangan biasanya dilihat berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan tersebut. Rasio-rasio keuangan merupakan hasil yang nyata dari kinerja perusahaan, pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan harus membandingkan dengan rasio keuangan perusahaan dengan rasio keuangan perusahaan lain dalam bidang usaha sejenis dalam suatu periode tertentu. Ada beberapa rasio-rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yaitu antara lain *rasio likuiditas*, *rasio profitabilitas*, *rasio solvabilitas*, dan *rasio aktivitas*. *Rasio likuiditas* menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, *rasio profitabilitas* menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan, sedangkan *rasio solvabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka panjangnya apabila perusahaan tersebut telah *dilikuidasi*. Dalam penelitian ini digunakan *rasio likuiditas* dan *rasio profitabilitas*, *rasio likuiditas* menggunakan *current ratio* (CR) dan *quick ratio* (QR) dan *rasio profitabilitas* di

ukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014? (2) Bagaimana pengaruh rasio likuiditas diukur dengan *quick ratio* (QR) terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014? (3) Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014? (4) Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012 - 2014?

Dalam penelitian ini tujuan dari penulisan ini adalah : (1) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (2) Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas diukur dengan *quick ratio* (QR) terhadap *return* saham pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012–2014. (3) Untuk mengetahui

pengaruh rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014. (4) Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Current rasio,quick rasio,return on assets & return on equity**

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dalam manajemen investasi return disebut sebagai tingkat keuntungan investasi. Menurut konsep penilaian investasi saham menggunakan analisis fundamental perusahaan yang di kombinasikan menjadi nilai *intrinsic* saham (nilai sebenarnya). *Ekspetasi* dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh return sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Return tersebut berupa capital gain ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang, return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* (kekayaan) para investor termasuk didalamnya para pemegang saham. Informasi fundamental tersaebut dapat digunakan sebagai dasar bagi

investor untuk memprediksi return. Informasi fundamental yaitu laporan keuangan pihak perusahaan untuk meng-informasikan tingkat kesehatan perusahaan dari sisi laba, hutang dan sebagainya yang menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut. Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas merupakan informasi fundamental karena itu tercermin dari laporan keuangan dan rasio tersebut yang digunakan dalam penelitian ini untuk memprediksi *return* yang didapat.

*Rasio likuiditas* yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) digunakan dalam penelitian ini karena dapat mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Aktiva lancar adalah aktiva yang diharapkan berubah menjadi kas dalam waktu singkat (biasanya kurang dari satu tahun). Sedangkan kewajiban lancar menunjukkan kewajiban yang harus dipenuhi dalam waktu dekat.

*Current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan/adanya unsur aktiva lancar yang rendah *likuiditasnya* yang berlebih-lebihan. *Current ratio* yang tinggi tersebut baik dari sudut pandang kreditur tetapi dari sudut pandang pemegang saham (*investor*) kurang menguntungkan karena aktiva lancar

tidak di dayagunakan dengan efektif, sebaliknya *current ratio* (CR) yang rendah relatif lebih riskan tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoprasikan aktiva lancar secara efektif. secara matematis *current ratio* (CR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

*Quick ratio* (QR) rasio ini disebut juga *acid test ratio* yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perhitungan *quick ratio* dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang *likuiditasnya* rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi *likuiditas*. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

Sawir (2009:10) mengatakan bahwa *quick ratio* umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan.

*Quick ratio* dapat dihitung dengan formula :

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

Rasio profitabilitas ini menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan.

*Return on assets* (ROA) sering juga disebut sebagai (ROI) *Return on investment* yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya ROA/ROI diperoleh dengan cara membandingkan antara *net income after tax* (NIAT) terhadap *average total asset*, NIAT merupakan pendapatan bersih sesudah pajak tetapi kalau ada keuntungan hak minoritas harus ikut diperhitungkan. *Average total assets* merupakan rata-rata total asset awal tahun dan akhir tahun semakin besar ROA/ROI menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian saham semakin besar. ROA/ROI dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{NIAT}{\text{average total asset}}$$

Dimana : ROA = *return on asset*

NIAT = *net income after tax*  
(pendapatan bersih setelah pajak)

*average total asset* = rata-rata jumlah asset awal dan akhir tahun. (Robbert ang 1997)

Sedangkan menurut hanafi dan halim (2003) tingkat pengembalian aktiva *return on asset* (ROA) dapat diukur dandan formula sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Indikator *return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, semakin besar *return on asset* (ROA) maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik karena tingkat tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Konsekuensinya *return on asset* (ROA) yang meningkat akan meningkatkan *return* saham (pancawati 2001) menurut natarsyan s (2000), pancawati dkk (2001), asbi racman faried (2008) dan ratna prihantitni (2009) *return on asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

*Return on equity* (ROE) dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (suad husnan, 1994 : 40) karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak, rasio ini dinyatakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Angka *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar pendapatan yang diperoleh perusahaan dari modal yang ada. Dengan kata lain, *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa besar produktivitas modal perusahaan dalam menghasilkan laba.

### Return dari investasi saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Menurut jogiyanto (2000,108-109) *return* dari suatu investasi terdiri dari *capital gain* (*loss*) dan *yield*. Berikut penjelasan dari kedua variable tersebut :

#### 1. *Capital gain* (*loss*)

*Capital gain* (*loss*) adalah menurut Jogiyanto (2000: 108) merupakan selisih utang (rugi) dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Sedangkan pengertian *capital gain* menurut Widoatmodjo (2000:48) adalah kelebihan harga jual diatas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa *capital gain* muncul dari peningkatan harga pasar saham, yang kemudian diasosiasikan dengan pertumbuhan *earning per share* informasi tersebut biasanya digunakan oleh investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasinya.

#### 2. *Yield*

*Yield* merupakan presentase penerimaan kas periodik terhadap harga

investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham *yield* adalah presentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya sedangkan pengertian *yield* (dividen) menurut widoatmojo (2000:48-49) adalah bagian laba yang diberikan *emiten* kepada pemegang saham dividen akan dibagikan kepada pemegang saham hanya jika *emiten* menghasilkan cukup laba untuk membagi *dividen* tersebut dan bila dewan direksi sesuai hasil RUPS (rapat umum pemegang saham) menganggap layak bagi *emiten* untuk meng-umumkan *dividen*.

Dari penjelasan tersebut diatas, *return* yang diharapkan oleh pemegang saham adalah *return* dari pembagian *cash dividen*, dimana *emiten* menyisihkan sebagian (seluruhnya) labanya untuk kepentingan pemegang saham.

Oleh karena itu besarnya *rate of return* dari suatu saham merupakan penghasilan yang berasal dari dividen plus *capital gains*, maka menurut Sunariyah (1997:116), tingkat pengembalian saham dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{\text{Dividen} + P_1 - P_0}{P_0}$$

Dimana :

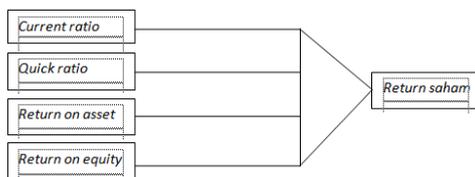
r =tingkat hasil pengembalian saham

P<sub>1</sub> =harga jual dari saham

Po = harga beli dari saham

### Kerangka konseptual

Berdasarkan landasan teori yang telah dibahas sebelumnya yang menyangkut perilaku investor dengan menggunakan factor fundamental diantaranya : *current ratio* (CR), *quick ratio* (QR) dan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) serta penelitian terdahulu yang membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan perumusan masalah , landasan teori, dan kerangka konseptual diuraikan maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Di duga *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham
2. Di duga *quick ratio* (QR) berpengaruh terhadap *return* saham
3. Di duga *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham
4. Di duga *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham

### Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatori yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti. populasi dalam penelitian ini adalah : perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 13 perusahaan otomotif.

Sampel dalam penelitian ini adalah : 12 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yaitu : PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) , PT Indo Kordosa Tbk , PT. Astra International Tbk , PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (Perseroan) , PT. Multistrada Arah Sarana (MSA) , PT Multi Prima Sejahtera Tbk , PT Selamat Sempurna Tbk , PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) , PT Nipress Tbk (NIPS) , Pt Gajah Tunggal Tbk , PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) , PT Indospring Tbk .

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan non probability sampling yaitu purposive sampling. Berdasarkan purposive sampling, peneliti memilih sampel purposive secara subjektif dan dalam pemilihan digunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang di kembangkan (Ferdinand 2006). Peneliti

memilih menggunakan metode sampling ini karena telah memahami bahwa informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang kehendaki, karena mereka memang memiliki informasi seperti yang diharapkan.

Alasan mengapa perusahaan diatas dijadikan sampel karena

1. Terdaftar di BEI
2. Selalu aktif dalam melaporkan keuangannya sampai tahun 2014

sumber data ada 2 yaitu data primer dan data skunder tetapi Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari perusahaan (emiten) yang menjadi objek penelitian dan telah diolah dalam bentuk jadi. Data sekunder ini diperoleh dari PT. Bursa Efek Indonesia.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengujian Variabel CR

#### Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI

Pengujian Variabel CR					
Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI					
No	Nama Perusahaan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Rata - rata
1	Indospring Tbk	233.39	385.59	291.22	303.4
2	Goodyear Indonesia Tbk	89.48	93.84	94.43	92.58333333
3	Gajah Tunggal Tbk	171.99	230.88	201.63	201.5
4	Nipress Tbk	110.34	105.11	129.39	114.9466667
5	Prima Alloy Steel Universal Tbk	111.32	103.08	100.33	104.91
6	Selamat Sempurna Tbk	194.42	209.76	211.2	205.1266667
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	290.31	248.41	216.32	251.68
8	MultiStrada Arah Sarana Tbk	139.33	156.67	174.78	156.9266667
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	123.23	108.56	103.24	111.6766667
10	Astra International Tbk	124.20	132.26	134.84	130.4333333
11	Indo Kordosa Tbk	212.76	157.14	141.56	170.4866667
12	Astra Otoparts Tbk	116.49	188.99	133.19	146.2233333

Keterangan :

Dari tabel diatas nilai rata – rata current ratio (CR) yang paling tinggi adalah PT. Indospring Tbk yaitu sebesar 303.4 selama priode 2012–2014. Jika nilai rata–rata current ratio (CR) tinggi maka baik dari sudut pandang kreditur tetapi dari sudut pandang pemegang saham (investor) kurang meng-untungkan karena aktiva lancar tidak di daya gunakan dengan efektif. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa PT. Goodyear Indonesia Tbk mempunyai rata–rata nilai current ratio (CR) terendah yaitu sebesar 92.58333333 selama periode 2012 -2014 sebaliknya current ratio (CR) yang rendah relative lebih riskan tetapi menunjukkan bahwa manajemen telah mengoperasikan aktiva lancar secara efektif.

Pengujian Variabel QR

Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Rata - rata
1	Indospring Tbk	0.912151911	2.4949520758	1.4848877285	1.630663905
2	Goodyear Indonesia Tbk	0.5277071055	0.4909325532	0.4841045539	0.500914738
3	Gajah Tunggal Tbk	1.2301963888	1.6947849951	1.295214752	1.406732045
4	Nipress Tbk	0.6626383539	0.6715195632	0.86014058701	0.731432835
5	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0.6598692297	0.5532014686	0.6389425366	0.617337745
6	Selamat Sempurna Tbk	1.1190980142	1.3371914952	1.3071963487	1.254495286
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	2.0949537809	1.510584358	0.8058819032	1.470473347
8	MultiStrada Arah Sarana Tbk	0.6162988988	0.7451874323	0.8365102344	0.732665522
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	0.7440137719	0.6658628764	0.7390518437	0.716309497
10	Astra International Tbk	1.0390784239	1.0915631843	1.1161006013	1.082247403
11	Indo Kordosa Tbk	1.2208602868	0.8493601222	0.7298607195	0.933360376
12	Astra Otoparts Tbk	0.7451200429	1.2866789012	0.8863624404	0.972720462

#### Keterangan :

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Indospring Tbk mempunyai rata – rata nilai quick ratio (QR) paling tinggi sebesar 1.630663905 hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan semakin baik karena semakin besar quick ratio (QR) maka semakin baik kondisi perusahaan, jika kondisi perusahaan membaik maka return saham juga membaik. Dari tabel diatas juga dapat dilihat bahwa PT. Goodyear Indonesia memiliki rata–rata nilai quick ratio (QR) terendah yaitu sebesar 0.500914738 selama periode 2012–2014 hal ini menunjukkan pada PT. Goodyear Indonesia selama periode 2012-2014 kondisi perusahaan memburuk.

Pengujian Variabel ROA

Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Rata -rata
1	Indospring Tbk	8.05	6.72	5.59	6.786666667
2	Goodyear Indonesia Tbk	5.39	4.17	2.18	3.913333333
3	Gajah Tunggal Tbk	8.80	0.78	1.68	3.753333333
4	Nipress Tbk	4.10	4.24	4.15	4.163333333
5	Prima Alloy Steel Universal Tbk	2.70	1.66	0.88	1.746666667
6	Selamat Sempurna Tbk	18.63	19.88	24.09	20.866666667
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	9.64	4.36	-2.23	3.923333333
8	MultiStrada Arah Sarana Tbk	0.05	0.57	0.08	0.233333333
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	5.11	2.78	-0.29	2.533333333
10	Astra International Tbk	10.42	9.37	4.02	7.936666667
11	Indo Kordosa Tbk	9.81	2.32	5.15	5.76
12	Astra Otoparts Tbk	12.79	8.39	6.65	9.276666667

#### Keterangan :

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio rentabilitas/profitabilitas yang lainnya , karena *return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa PT Selamat Sempurna Tbk mempunyai nilai rata – rata *return on asset* (ROA) tertinggi yaitu sebesar 20.866666667 selama periode 2012–2014 hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2012 – 2014 PT Selamat Sempurna Tbk dapat menghasilkan tingkat kembalian (*return saham* ) yang besar. Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa PT MultiStrada Arah Sarana Tbk mempunyai rata–rata nilai ROE terendah yaitu sebesar 0.2333333333 selama periode 2012–2014 hal ini menunjukkan bahwa PT MultiStrada Arah Sarana Tbk hanya dapat menghasilkan *return* saham yang kecil dari tabel di atas juga dapat dilihat bahwa nilai *return on asset* (ROE) perusahaan otomotif yang ada di BEI

juga mengalami naik turun. karena naik turunnya rata – rata nilai *return on asset* (ROE) perusahaan otomotif di BEI maka mengakibatkan naik turunnya return saham perusahaan otomotif di BEI periode 2012–2014 .

Pengujian Variabel ROE  
Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Rata-rata
1	Indospring Tbk	11.80	8.42	6.98	9.056666667
2	Goodyear Indonesia Tbk	12.66	8.24	4.74	8.546666667
3	Gajah Tunggal Tbk	20.67	2.10	4.51	9.093333333
4	Nipress Tbk	10.03	14.36	8.71	11.033333333
5	Prima Alloy Steel Universal Tbk	5.55	3.25	1.65	3.433333333
6	Selamat Sempurna Tbk	32.74	33.59	36.75	34.36
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	12.31	5.97	-2.97	5.133333333
8	MultiStrada Arah Sarana Tbk	0.09	0.96	0.13	0.393333333
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	15.75	9.33	-1.00	8.026666667
10	Astra International Tbk	21.00	18.39	7.89	15.76
11	Indo Kordosa Tbk	13.29	3.40	8.89	8.526666667
12	Astra Otoparts Tbk	20.71	11.07	9.44	13.74

Keterangan :

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk memperoleh laba bersih. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perusahaan Selamat Sempurna Tbk mempunyai nilai rata-rata return (ROE) tertinggi sebesar 34.36 selama periode 2012–2014 hal ini menunjukkan bahwa selama periode tersebut perusahaan Selamat Sempurna Tbk menghasilkan pendapatan bersih sebesar 34.36 dari total ekuitas setiap tahunnya. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa PT MultiStrada Arah Sarana Tbk mempunyai rata-rata nilai ROE terendah yaitu 0.3933333333 dalam tahun 2012–2014 secara umum nilai ROE pada perusahaan otomotif di BEI mengalami

naik turun pada setiap tahunnya. Karena selama perusahaan masih mampu meningkatkan labanya maka setiap hutang akan mengakibatkan naiknya angka ROE. Jadi untuk menaikkan angka ROE dengan cara menaikkan jumlah hutang, makin besar jumlah hutang maka makin besar juga jumlah ROE.

Pengujian Variabel ROE  
Pada Perusahaan Otomotif yang ada di BEI

No	Nama Perusahaan	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Rata - rata
1	Indospring Tbk	0.6800271739	-0.1346542661	-0.2523364486	0.09767882
2	Goodyear Indonesia Tbk	0.2879581152	0.5447154472	-0.1578947368	0.224926275
3	Gajah Tunggal Tbk	-0.2583333333	-0.2449438202	0.1517857143	-0.117163813
4	Nipress Tbk	0.027027027	1.8421052632	0.5030864198	0.79073957
5	Prima Alloy Steel Universal Tbk	0.9318181818	-0.2745098039	0.1027027027	0.253337027
6	Selamat Sempurna Tbk	0.8566176471	0.3663366337	0.3768115942	0.533255292
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	2.4772727273	-0.3464052288	0.24	0.790289166
8	MultiStrada Arah Sarana Tbk	-0.1	-0.1333333333	0.0769230769	-0.052136752
9	Indomobil Sukses Internasional Tbk	-0.171875	-0.0754716981	-0.1836734694	-0.143673389
10	Astra International Tbk	0.027027027	-0.1052631579	0.0919117647	0.004558545
11	Indo Kordosa Tbk	0.3953488372	-0.25	1.2222222222	0.45585702
12	Astra Otoparts Tbk	0.0880098129	0.0287485908	0.1506849315	0.089147778

Keterangan :

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa return saham dai beberapa industri otomotif yang terdaftar di BEI cukup bervariasi . pada tabel 5.5 dapat dilihat bahwa rata-rata tertinggi *return* saham di peroleh PT Nipress Tbk sebesar 0.79073957 yang berarti bahwa PT Nipress Tbk menghasilkan *return* saham paling banyak diantara industry otomotif yang ada di BEI selama periode 2012–2014 terbukti dari tahun 2012–2014 *return* saham PT Nipress Tbk *return* sahamnya selalu meningkat sehingga rata-rata *return* saham menjadi tertinggi. Sedangkan industri otomotif yang memiliki rata-rata *return*

terendah yang terdapat pada tabel 5.5 adalah PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yaitu sebesar -0.143673389 yang berarti bahwa PT Indomobil Sukses Internasional Tbk pada periode 2012–2014 hanya dapat menghasilkan *return* yang kecil.

Analisis regresi linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.139	.467		.298	.775
	x1	.004	.007	.829	.642	.541
	x2	.009	.131	.144	.070	.946
	x3	.008	.083	.200	.096	.926
	x4	-.768	1.081	-.826	-.711	.500

a. Dependent Variable: y

menghasilkan persamaan  $y = 0,139 + 0,004 X_1 + 0,009 X_2 + 0,008 X_3 - 0,768 X_4$  yang artinya adalah  $a = 0,139$  merupakan return saham itu sendiri tanpa adanya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  dengan kata lain variabel tersebut nol.  $b_1 = 0,004$  yang berarti apabila variabel current ratio ( $X_1$ ) dinaikkan sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan return saham sebesar 0,004 (dengan asumsi variabel lain adalah tetap).  $b_2 = 0,009$  yang berarti return on asset ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh positif terhadap return saham yang menyatakan bahwa setiap pengurangan sebesar satu satuan maka akan terjadi kenaikan return saham sebesar 0,009 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap / tidak berubah.  $b_3 = 0,008$  yang berarti

apabila variabel return on equity ( $X_3$ ) dinaikkan sebesar satu satuan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,009 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap/ tidak berubah.  $b_4 = -0,768$  quick ratio yang berarti ( $X_4$ ) mempunyai pengaruh negative terhadap return saham yang menyatakan bahwa apabila dinaikkan satu satuan maka akan mengurangi return saham sebesar -0,768.

2. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.183	4	.046	.292	.874 <sup>a</sup>
	Residual	1.097	7	.157		
	Total	1.280	11			

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah current ratio ( $X_1$ ), return on asset ( $X_2$ ), return on equity ( $X_3$ ) dan quick ratio ( $X_4$ ) berpengaruh secara serempak terhadap return saham ( $y$ ). kriteriannya adalah apabila  $f_{hitung}$  atau sama dengan  $f_{tabel}$  dan nilai signifikansinya lebih besar atau sama dengan alpha maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  dan nilai signifikansinya lebih kecil dengan alpha maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak  $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$

$H_1 = b_i \neq b_j$

Dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi uji F sebesar  $.874^a > 0.05$  maka gagal tolak  $H_0$  artinya  $H_0$  diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari alpha.

### 3. Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.139	.467		.298	.775
	x1	.004	.007	.829	.642	.541
	x2	.009	.131	.144	.070	.946
	x3	.008	.083	.200	.096	.926
	x4	-.768	1.081	-.826	-.711	.500

a. Dependent Variable: y

keterangan :

uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel Y.

$$H_0 = b_i = b_j$$

$$H_1 = b_i \neq b_j$$

dari tabel diatas dapat diketahui bahwa : variabel  $X_1$  mempunyai nilai signifikansi sebesar  $.541$  yang artinya  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap return saham karena signifikansinya  $> 0.05$ .

variabel  $X_2$  mempunyai nilai signifikansi sebesar  $.946$  yang artinya  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap return saham karena signifikansinya  $> 0.05$

variabel  $X_3$  mempunyai nilai signifikansi sebesar  $.926$  yang artinya  $X_3$  tidak berpengaruh terhadap return saham karena signifikansinya  $> 0.05$

variabel  $X_4$  mempunyai nilai signifikansi sebesar  $.500$  yang artinya  $X_4$  tidak berpengaruh terhadap return saham karena signifikansinya  $> 0.05$

### 1. Koefisien determinasi

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.378 <sup>a</sup>	.143	-.346	.39581	.143	.292	4	7	.874

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

Pengujian secara simultan pada current ratio ( $X_1$ ), return on asset ( $X_2$ ), return on equity ( $X_3$ ) dan quick ratio ( $X_4$ ) untuk mengetahui pengaruhnya secara serempak terhadap return saham industry otomotif, dapat diperoleh hasil besarnya nilai koefisien determinasi ( R ) sebesar  $0.378 = 37.8\%$  nilai tersebut menunjukkan ketidak eratan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  secara serempak dengan return saham lemah.

Selain itu, dari hasil pengujian juga diperoleh besarnya nilai pengaruh atau koefisien determinasi (adjusted R square ) dari  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  secara serempak terhadap return saham sebesar  $0.143 = 14.3\%$  yang artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  dapat menjelaskan variansi Y sebesar  $0.143 = 14.3\%$  berarti  $85.7\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### 2. koefisien korelasi

Variabel	Return saham
Current ratio ( $X_1$ )	0.127619
Return on asset ( $X_2$ )	0.253654
Return on equity ( $X_3$ )	0.213551
Quick ratio( $X_4$ )	0.050402

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa

1. hubungan antara current ratio ( $X_1$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.127619$  ini berarti variabel current ratio ( $X_1$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
2. hubungan antara return on asset ( $X_2$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.253654$  ini berarti variabel return on asset ( $X_2$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
3. hubungan antara return on equity ( $X_3$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.213551$  ini berarti variabel return on equity ( $X_3$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
4. hubungan antara quick ratio ( $X_4$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.050402$  ini berarti variabel quick ratio ( $X_4$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan atas analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab v maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilakukan spesifikasi model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$y = 0,139 + 0,004 X_1 + 0,009 X_2 + 0,008 X_3 - 0,768 X_4$$

2. berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan adjusted R square = 0.143 berarti variabel bebas mempengaruhi return saham sebesar 14.3% dan 85.7% dipengaruhi oleh factor lain.

3. Berdasarkan berdasarkan hasil uji koefisien parsial berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

1. hubungan antara current ratio ( $X_1$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.127619$  ini berarti variabel current ratio ( $X_1$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
2. hubungan antara return on asset ( $X_2$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.253654$  ini berarti variabel return on asset ( $X_2$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
3. hubungan antara return on equity ( $X_3$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.213551$  ini berarti variabel return on equity ( $X_3$ ) dan return saham ( $y$ )

- mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
4. hubungan antara quick ratio ( $X_4$ ) terhadap return saham adalah  $r = 0.050402$  ini berarti variabel quick ratio ( $X_4$ ) dan return saham ( $y$ ) mempunyai hubungan positif karena mendekati +1
  5. berdasarkan uji-t yang dilakukan terhadap masing – masing variabel bebas, variabel current ratio, return on asset, return on equity dan quick ratio tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap return saham karena signifikansinya  $> 0.05$ .
  6. sedangkan berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Dalam tabel diatas dapat diketahui bahwa signifikansi uji F sebesar  $.874^a > 0.05$  maka gagal tolak  $H_0$  artinya  $H_0$  diterima karena nilai signifikansinya lebih besar dari alpha.

### Saran

adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan simpulan di atas yang diperoleh dari hasil penelitian maka saran yang dapat diajukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya investor dapat lebih jeli dalam memperhatikan kinerja keuangan perusahaan otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia karena dengan begitu Investor akan mengetahui kinerja

perusahaan tersebut sehingga dapat mengetahui perusahaan mana yang sehat dan stabil.

2. Sebaiknya memperpanjang periode pengamatan, mengingat investor lebih melihat prediksi jangka panjang dibandingkan dengan jangka panjang waktu relatif pendek juga agar dapat menjadi perbandingan dalam penelitian kedepan untuk para peneliti selanjutnya.
3. Berdasarkan nilai koefisien determinasi dapat diketahui bahwa keempat variabel bebas mempunyai kemampuan prediksi hanya sebesar 14,3 % oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya hendaknya memasukkan variabel lain sebagai predictor dalam memprediksi return saham. Variabel–variabel tersebut diantaranya variabel fundamental, variabel ekonomi dan variabel non ekonomi.

### Daftar Pustaka

- Batuwael, Ricky. 2009. *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di BEI 2002-2006*. Perpustakaan Untag Surabaya.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2011). *Fundamentals Of Financial Management*. CengageBrain. Com
- Darmadji, T., & Fakhruddin, M Hendy. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab*.

Suad Husnan. M.B.A. 2009 *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*, Edisi Keempat Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPF

HIMASTA, ITS. 2012 *Buku Tabel Statistik Revisi V Edisi Ke -5*, Departemen Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Husnan, Suad. 1998. *Teori Manajemen Keuangan Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek*. Edisi Kedua Yogyakarta : BPF

Jogiyanto, 1998.*Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta : BPF.

Kurniawan, Yohannes Jhonny. 2013 *Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset(ROA) Dan Return On Equity(ROE) Terhadap Return Saham*. <http://stiks-tarakanita.ac.id/>

Widoatmojo, Sawidji.1996. *Cara Sehat Investasi Dipasar Modal*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit PT Jurnal indo dan PT Aksara Grafika.